

BORNEO

Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur

Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis pada Guru-Guru di SMA Negeri 17 Samarinda
(Abdul Rozak Fahrudin)

Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda
(Yudo Dwiyono, Aa Bagus Surya Atrmaja)

Meningkatkan Minat Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menerapkan *Model Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII. 1 MTs Negeri 2 Balikpapan Tahun Pelajaran 2018/2019
(Endang Sri Purwanti)

Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Kelas Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik
(Kasmuji)

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Model Pembelajarankooperatif Tipe *Teams Games Tournament* di Kelas IX-C SMP Negeri 7 Balikpapan Tahun Ajaran 2019/2020
(Lilis Nurhidayah)

Meningkatkan Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Metode Daring Menggunakan Media *Whatsapp* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Pelajaran 2020/2021
(Mugirotin)

Diterbitkan Oleh
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)
Kalimantan Timur

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA

Yudo Dwiyono, AA Bagus Surya Atrmaja
Magister Manajemen Pendidikan, FKIP Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kepuasan kerja guru. Metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausal (sebab akibat). Penelitian dilakukan di 4 SMP Negeri di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Jumlah populasi 146 orang dengan sampel sebanyak 104 orang yang diambil secara proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru. Pengaruh tersebut sebesar 0,429 atau 41,25%. Ini berarti bahwa semakin meningkatnya kompetensi profesional guru, maka akan mengakibatkan meningkatnya kepuasan kerja guru.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional dan Kepuasan Kerja

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dimana peran guru sangat besar pada fase ini. Sehingga berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dan bagaimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru dinyatakan bahwa kompetensi seorang guru meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru Profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar guru sebagai pendidik memiliki peran menentukan kualitas mengajar yang dilaksanakannya, yakni memberikan tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggungjawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Peran dari kompetensi profesional guru menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran aktif, efektif, dan efisien sehingga melahirkan sistem pembelajaran bermutu.

Kepuasan kerja merupakan cermin dari rasa senang pada seseorang (termasuk guru) setelah ia melakukan suatu pekerja tertentu dengan sungguh-sungguh yang terefleksi dalam wujud bangga karena pekerjaan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan serta memberikan feedback yang positif kepadanya. Artinya, dalam kepuasan kerja ada kesungguhan dalam bekerja, ada rasa senang dalam mengerjakan dan ada balikan (feedback) yang sudah tentu menguntungkan bagi si pekerja. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, tampak sebagian guru belum menunjukkan kepuasan kerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sebagai gambaran antara lain: guru mengajar secara monoton dan tanpa persiapan yang matang. Guru masih menggunakan persiapan mengajar dengan sangat sederhana, belum sepenuhnya menggunakan acuan kurikulum yang dipersyaratkan, dan tidak konsisten dalam implementasi skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kepuasan kerja dimaksud menjadi penting untuk dibahas dibicarakan dalam dunia pendidikan karena kepuasan kerja akan mempengaruhi kinerja guru, produktivitas lembaga dan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis meneliti pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kepuasan Guru SMP Negeri di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

KAJIAN PUSTAKA

Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan atau ketidakpuasan dengan jumlah aspek pekerjaan tergantung pada selisih antara apa yang telah didapatkan dengan apa yang diinginkan. Jumlah yang diinginkan dari karakteristik pekerjaan didefinisikan sebagai jumlah minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Seseorang akan terpuaskan jika tidak ada selisih antara kondisi-kondisi yang diinginkan dengan kondisi yang aktual. Kepuasan kerja guru adalah sikap seorang guru terhadap pekerjaannya sebagai suatu hal yang menyenangkan atau tidak berdasarkan kesesuaian antara apa yang diberikan dan didapatkan. Kepuasan kerja guru juga merupakan bagaimana guru memandang pekerjaannya sebagai suatu yang menguntungkan atau merugikan. Jika guru mencapai kepuasan kerja mereka akan melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tujuan dari pendidikan tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya Kepuasan kerja guru merupakan wujud dari kesenangan yang dirasakan oleh seseorang atas peranan atau pekerjaannya dan juga merupakan hasil dari bentuk interaksi antara individu dan lingkungan pekerjaannya, ketika seseorang mendapatkan kesenangan dalam pekerjaannya, maka ia akan berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak mendapatkan kesenangan dalam pekerjaannya, maka ia tidak akan maksimal untuk mengeluarkan kemampuan yang dimiliki dalam bekerja. Adapun indikator/aspek kepuasan kerja guru dalam penelitian ini meliputi: 1) Pengawasan (*supervision*); 2) Rekan Kerja (*colleagues*); 3) Kondisi Pekerjaan (*work condition*); 4) Imbalan/gaji (*pay*); 5) Tanggung jawab (*responsibility*); 6) Pekerjaan itu sendiri (*work it self*); 7) Kenaikan jabatan (*advancement*); 8) Keamanan (*security*); 9) Penghargaan (*recognition*).

Kompetensi Profesional Guru

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi keguruan dapat dilihat pada kemampuannya menerapkan konsep pembelajaran, mengaplikasikan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur dan konsisten.

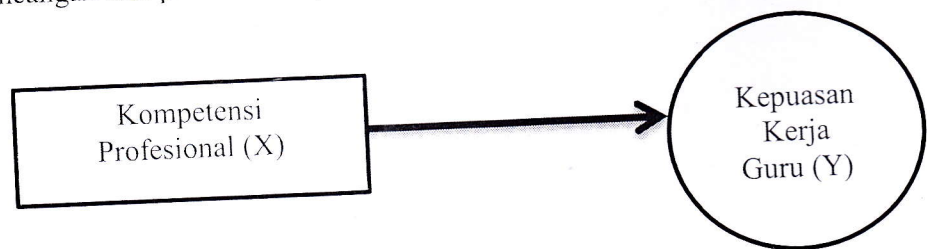
Tabel 1. Kompetensi dan Indikator yang Diukur

No	Kompetensi yang diukur	Indikator
1	Kemampuan penguasaan materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampunya 2. Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran 3. Menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
2	Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian 2. Mengembangkan karya inovasi 3. Mengikuti kegiatan ilmiah 4. Aktif dalam kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran
3	Kemampuan pengembangan profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi diri secara spesifik 2. Memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran 3. Mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya
4	Pemahaman wawasan dan landasan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenal, memahami dan menyelenggarakan segala administrasi sekolah 2. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari 3. Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dalam pelaksanaan PKB

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat kausal (sebab akibat) dan survei. Penelitian dilaksanakan di 4 (empat) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda diantaranya yaitu SMP Negeri 10 Samarinda, SMP negeri 16 Samarinda, SMP Negeri 28 Samarinda, SMP Negeri 38 Samarinda. Berdasarkan kondisi dan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yang bertujuan

untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Jenis penelitian survei tersebut memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antara variabel yaitu penelitian diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan survei terhadap akibat dari suatu variabel dengan tujuan memisahkan pengaruh dari suatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Rancangan alur penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL PENELITIAN

Dari pengisian data instrumen yang diterima terhadap 25 responden, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS berdasarkan signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid, jika nilai signifikansi < 0,05 maka item dinyatakan valid. Untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap atau tidak jika diukur ulang, maka menggunakan uji reliabilitas pada instrumen kuisioner. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yaitu variabel kompetensi profesional guru (X) dan variabel kepuasan kerja guru (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Cronbach's Alpha

Variabel	Kompetensi Profesional Guru (X)	Kepuasan Kerja Guru (Y)
Cronbach's Alpha	0,957	0,915

Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Dari hasil output pada tabel reliabilitas pada nilai Cronbach's Alpha di atas untuk variabel kompetensi profesional guru sebesar 0,957 maka dapat dinyatakan reliabel, dengan reliabilitas baik. Sedangkan untuk variabel kepuasan kerja guru sebesar 0,915 maka dapat dinyatakan reliabel, dengan reliabilitas baik.

Adapun rangkuman data deskripsi statistik variabel kompetensi profesional guru (X), dan variabel kepuasan kerja guru (Y) dari kedua variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Variabel	Kompetensi Profesional Guru (X)	Kepuasan Kerja Guru (Y)
Minimum	149	121
Maximum	211	167
Range	62	46
Standar Deviasi	11,698	10,254

Mean	189,59	143,98
Median	190,50	143,00
Modus	199	140

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 21. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi dari $X_{hitung} > X_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	104
Kolmogorov-Smirnov Z	,886
Asymp. Sig. (2-tailed)	,412
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan rangkuman uji normalitas Pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) atau hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,412 yang berarti nilai residual sebesar $0,412 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan dan dilanjutkan uji statistik parametrik

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah linier atau tidak.

Tabel 5. Uji Linieritas

Variabel Y Terhadap Variabel X	N	Sig	α	Kesimpulan
Kompetensi Profesional Guru (X)	104	0,452	0,05	Normal

Pada output tabel karena signifikansinya lebih besar dari 0,05 jadi hubungannya dinyatakan linier. Dengan ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis *Product Moment*

Uji Homogenitas

Uji ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melakukan uji independent sample T Test dan uji parametris.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Variabel	Sampel	Sig	α	Kesimpulan
Kepuasan Kerja Guru (Y)	104	0,045	0,05	H_0 diterima
Kompetensi Profesional Guru (X)	104	0,354	0,05	H_0 diterima

Pada variabel kepuasan kerja guru (Y) signifikansinya sebesar 0,045 yang berarti bahwa hasil hitung signifikansi lebih besar dari nilai alfa maka kelompok

guru SMP Negeri di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda memiliki varian yang sama. Jadi kesimpulannya asumsi homogenitas telah terpenuhi. Pada variabel kompetensi profesional guru (X) signifikansinya sebesar 0,354 yang berarti bahwa hasil hitung signifikansi lebih besar dari nilai alfa maka kelompok guru SMP Negeri di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda memiliki varian yang sama. Jadi kesimpulannya asumsi homogenitas telah terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dengan nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier pada tabel Coefficients pada program SPSS. Metode pengambilan keputusan yaitu jika nilai toleransi dari variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 7. Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Sig.
Kompetensi Profesional Guru (X)	1,656	0,604	0,004

1. Nilai toleransi dari variabel independen (kompetensi profesional guru) yaitu sebesar 0,604 maka persamaannya tolerance sebesar $0,604 > 0,1$.
2. Nilai VIF variabel independen (kompetensi profesional guru) yaitu sebesar 1,656 maka persamaannya tolerance sebesar $1,656 < 10$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas pada penelitian ini.

Pengaruh Antara Kompetensi Profesional Guru (X) Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik dan kalimat sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda

$H_a : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda

Untuk menguji pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap variabel kepuasan kerja guru dengan menggunakan uji t.

Tabel 8. Uji-T

Df	R ²	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
100	0,429	8,761	1,984	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ H ₀ ditolak

Pada tabel hasil regresi linier sederhana diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 8,761 pada signifikansi 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,984, maka dapat diambil suatu keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak, kesimpulannya yaitu variabel kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap variabel kepuasan kerja guru. Dengan pengaruh yang positif karena didapat t_{hitung} positif, artinya jika variabel

kompetensi profesional guru meningkat maka variabel kepuasan kerja guru juga meningkat

PENBAHASAN

Pengaruh Antara Kompetensi Profesional Guru (X₂) Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru. Berdasarkan hasil analisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kepuasan kerja guru sangat terlihat bila peningkatan satu kompetensi profesional guru dapat meningkatkan kepuasan kerja guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis regresi serta korelasi dan pembahasan dengan memenuhi semua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data, uji linieritas dan uji homogenitas variabel data, kemudian dilakukan uji hipotesis, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru, yang berarti bahwa semakin meningkatnya kompetensi profesional guru, maka akan mengakibatkan meningkatnya kepuasan kerja guru. Hasil uji regresi sederhana pada kompetensi profesional guru terdapat pengaruh sebesar 0,429 terhadap kepuasan kerja guru sehingga memberi sumbangan pengaruh sebesar 41,25%. Sehingga pengaruhnya positif. Hasil uji korelasi parsial didapat kompetensi profesional guru sebesar 0,655 sehingga hubungannya kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Zulhamri, and Jong Hui. 2014. "The Relationship between Communication Satisfaction and Teachers' Job Satisfaction in the Malaysian Primary School." *Asian Journal of Humanities and Social Sciences* 2(2):2320-9720.
- Ariffin, Adlina, Hamimah Hashim, and Rosilawati Sueb. 2013. "Identifying Teachers' Job Satisfaction." *International Language & Education Conference (ILEC 2013) (September 2015):1-8*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Jakarta.
- Danumiharja, Mintarsih. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2009. *Organisasi & Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fauzan. 2015. *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan, Teori dan Praktek*. UII Pres. Jogjakarta.

- Hasmayati, Yanti, A. Latar Belakang Masalah, and Korea Selatan. 2011. "Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi Pada Jurusan Bisnis Dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Sumedang)." *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi Pada Jurusan Bisnis Dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Sumedang)* 416(1):78–86.
- <http://nwcc.educationnorthwest.org/filesnwcc/research-brief-leadership-qualities-effective-principals.pdf>. Basah Krsnof. 2015.
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/files/peraturan/permen/Permen No 13 Tahun 2016 Tentang Standar Kepala Sekolah.pdf>.
- Kachuyevski, Angela, and Ronnie Olesker. 2014. "International Journal of Conflict Management." *International Journal of Conflict Management International Journal of Conflict Management Iss International Journal of Conflict Management* 25(2):304–21.
- Mangkunegara, Prabu, A.A. Anwar. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masrokam, Prim. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jakarta. Jogjakarta.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Kencana Jakarta.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Alfabetha Bandung.
- Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya*. Refika Aditama Jakarta.
- Priatna, Nanang, and Tito Sukamto. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahan Dengan SPSS*. Gava Media Yogyakarta.
- Purnamasari, Dhiani Desi, and Budi Santoso. 2019. "Budaya Organisasi Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Kinerja Guru Di SMK Negeri Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(2):275.
- Ridwan, and Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung. Bandung: Alfabeta.
- Rifaldi Muhammad Aldi, Roesmaningsih Ningsih. 2014. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Smk Adb Invest Se-Kota Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen*

Pendidikan 4(4):122-33.

- Sugita, and Syaiful. 2009. *Kemampuan Profisional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta Bandung.
- Singh, Jendra Kumar. 2013. "A Study of Employees ' Job Satisfaction and Its." *1(4):105-11*.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R & D*. 22nd ed. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Prenamedia Jakarta.
- Syah, and Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Rosdakarya Bandung.
- Teneko, Budi. 2012. "Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru SMA Swasta Di Kabupaten Grobongan." *1(2)*.
- Thaufah, and I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Intervenon Jogjakarta.
- Usman, Moh. Uzer. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya Jakarta.
- Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulisetyawati, Atikka Ayu, Burhanuddin Burhanuddin, and Wildan Zulkarnain. 2018. "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Hubungannya Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1(1):37-44.